



**HUBUNGAN PENGETAHUAN, DUKUNGAN KELUARGA DAN TRADISI DENGAN  
PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) PADA BAYI USIA 0-6  
BULAN**

**Minati Dewi, Prita Irena Sihombing, Pebriyanti Akbar Purba, Ema Cory Syaputri, Desiwati, Parida Hanum\***

PUI-PT Gentle Baby Care, Universitas Prima Indonesia, Jl. Sampul No.3, Sei Putih Bar., Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118, Indonesia

\*[paridahanum@unprimdn.ac.id](mailto:paridahanum@unprimdn.ac.id)

**ABSTRAK**

Waktu pemberian MP-ASI harus sesuai dengan usia bayi. Pemberian MP-ASI terlalu dini dapat berdampak buruk pada bayi. Bayi yang mendapat MP-ASI kurang dari 4 bulan akan mengalami risiko gizi kurang 5 kali besar disbanding dengan bayo yang mendapatkan MP-ASI pada umur 6 bulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan tradisi dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah semua ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan yang berjumlah 64 orang. Teknik pengambilan subjek menggunakan total sampling sebanyak 64 orang. Variabel yang diukur adalah pengetahuan, dukungan keluarga, tradisi dan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). Analisa data penelitian adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji chi square. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ( $p=0,001$ ), dukungan keluarga ( $p=0,024$ ) dan tradisi ( $p=0,021$ ) dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan tradisi dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan.

Kata kunci: bayi; dukungan keluarga; MP-ASI; pengetahuan; tradisi

***THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, FAMILY SUPPORT AND  
TRADITION WITH COMPLEMENTARY FEEDING OF BREAST MILK IN INFANTS  
AGED 0-6 MONTHS***

***ABSTRACT***

*The timing of complementary feeding must be in accordance with the age of the The timing of complementary feeding should be appropriate for the age of the infant. Giving complementary foods too early can have a negative impact on infants. Infants who receive complementary foods at less than 4 months will experience a risk of malnutrition 5 times greater than infants who receive complementary foods at 6 months of age. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, family support and tradition with complementary feeding (MP-ASI) in infants aged 0-6 months. The type of research used was quantitative using an analytic observational design research design with a cross sectional approach. The research was conducted at Diana Tanjung Mulia Clinic, Medan City. The population in this study were all mothers who had babies 0-12 months, totaling 64 people. The technique of taking subjects using total sampling of 64 people. The variables measured were knowledge, family support, tradition and complementary feeding (MP-ASI). The research data analysis was univariate and bivariate analysis with chi square test. The results explained that there was a relationship between knowledge ( $p=0.001$ ), family support ( $p=0.024$ ) and tradition ( $p=0.021$ ) with complementary feeding for infants aged 0-6 months. The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge.*

*Keywords: complementary feeding; family support; infants; knowledge; tradition*

## PENDAHULUAN

Bayi dan anak harus mendapatkan asupan makanan yang cukup dan tepat terutama pada periode 1000 hari pertama kelahiran (Fitriyah et al., 2024). Pemberian makan yang tepat sangat penting dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dan mencegah malnutrisi pada bayi dan anak balita. UNICEF dan WHO merekomendasikan memberikan makanan bayi dan anak dengan inisiasi menyusu dini (IMD), memberikan ASI eksklusif, memberikan makanan padat ketika anak berumur 6 bulan (makanan pendamping) dan melanjutkan pemberian ASI hingga anak berumur 2 tahun (Simbolon, 2021). Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) merupakan pemberian makanan sebagai tambahan disamping konsumsi Air Susu Ibu (ASI). (Suaib et al., 2024). Walaupun ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi, namun setelah bayi berumur lebih dari 6 bulan bayi membutuhkan lebih banyak vitamin, mineral dan karbohidrat. Kebutuhan gizi yang tinggi ini tidak bisa hanya didapatkan dari ASI, tetapi juga membutuhkan makanan tambahan (Husniawati et al., 2024). Pemberian MP-ASI dilakukan sebagai pelengkap ASI sangat membantu bayi dalam proses belajar makan dan berkesempatan untuk menanamkan kebiasaan makan yang baik. Tujuan pemberian MP-ASI ini untuk menambah energi dan zat-zat gizi yang diperlukan bayi dan untuk mengisi kesenjangan antara kebutuhan nutrisi total anak dengan jumlah yang didapatkan dari ASI (Arsyad et al., 2021). Pemberian MP-ASI ini juga harus memperhatikan kondisi anak yang siap diberikan MP-ASI (Arsyad et al., 2021).

Waktu pemberian MP-ASI harus sesuai dengan usia bayi. Pemberian MP-ASI terlalu dini dapat berdampak buruk pada bayi. Bayi yang mendapat MP-ASI kurang dari 4 bulan akan mengalami risiko gizi kurang 5 kali besar disbanding dengan bayo yang mendapatkan MP-ASI pada umur 6 bulan. Risiko jangka pendek yang dapat terjadi pada bayi seperti berkurangnya keinginan bayi utk menyusu, penyumbatan saluran cerna/duare serta meningkatnya risiko terkena infeksi. Risiko jangka panjang yang dialami adlah obesitas atau kelebihan berat badan (Wulandari, 2020). Menurut WHO jumlah penderita gizi kurang di dunia sebanyak 104 juta anak. Asia Selatan merupakan wilayah dengan prevalensi terbesar di dunia yaitu sebesar 46% kemudian wilayah SubSahara Afrika sebesar 28%, Amerika Latin 7%, dan Eropa Tengah, timur, dan Coomonwealth of Independent States (CEEE/CIS) sebesar 5% (Latifah et al., 2023). Indonesia termasuk kedalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di Regional Asia Tenggara. Menurut Riskesdas tahun 2018 untuk nasional, prevalensi underweight 17,7%, stunting 30,8%, wasting 12,2% (Arsyad et al., 2021) Pengetahuan ibu tentang pemberian makanan bayi merupakan komponen penting dalam pemberian MP-ASI yang tepat. Hasil penelitian sebelumnya melaporkan bahwa anak dari ibu memiliki pengetahuan baik tentang MP-ASI lebih mungkin untuk mencapai ferkuensi makan minimum yang direkomendasikan, keragaman diet minimum dan diet minimum yang dapat diterima. Pengetahuan ibu tentang pemberian makan dan nutrisi bayi memiliki peningkatan kecil namun signifikan dalam kualitas diet anak, perilaku ibu, dan self-efficacy (Fitrayeni et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dkk (2021) mendapatkan hasil bahwa Ada hubungan pengetahuan dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi di Puskesmas Melati Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021 ( $p= 0,003$ ). Pengetahuan kurang dan sikap yang negatif menjadi faktor yang dapat mendorong ibu untuk memberikan MP-ASI terlalu dini. Pengetahuan dapat diperoleh dari informasi-informasi yang ada di media massa, selebaran maupun sari petugas Kesehatan (Nurhayati et al., 2021) Penelitian lain yang dilakukan oleh Anwar dan Ulfa (2019) tentang hubungan pengetahuan dan status pekerjaan ibu dengan pemberian MP-ASI pada bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Batoh Banda Aceh, mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara

Pengetahuan dengan pemberian MP-ASI ( $p= 0.023$ ), dan terdapat hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian MP-ASI ( $p= 0,011$ ) (Anwar & Ulfa, 2018).

Peran dalam keluarga sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan bayi dalam pemberian makanan tambahan setiap hari. Dukungan keluarga dapat membantu ibu merasa lebih percaya diri dalam memberikan MP-ASI pada bayi dan dapat memberikannya secara tepat. Dukungan keluarga juga sangat membantu balita dalam memilih preferensi makanan, sehingga meningkatkan nafsu makan (Abubakar et al., 2024). Penelitian yang dilakukan Hipri dkk (2020) yang mendapatkan hasil bahwa Ada hubungan dukungan keluarga ( $p=0,001$ ) dengan ketepatan pemberian MP-ASI pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Lokbatu. Ibu yang mendapat dukungan keluarga memiliki risiko 110 kali lebih tinggi untuk memberikan MP-ASI pada bayinya di waktu yang tepat dibandingkan ibu yang tidak mendapat dukungan keluarga (Hipri et al., 2020). Perilaku orang tua memegang peranan penting dalam praktik pemberian MP-ASI pada anak. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang sosial budaya serta adat istiadat atau tradisi orang tua/keluarga itu sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Apriani dkk (2022) membuktikan bahwa ada hubungan pengetahuan ( $p$  value = 0,01), dukungan keluarga ( $p$ -value = 0,03), dan tradisi keluarga ( $p$ -value = 0,03) dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan di Desa Kartamulia Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu (Apriani et al., 2022).

Dari hasil survei yang dilakukan pada bulan November 2024 di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan, ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan dalam 1 bulan terakhir sebanyak 64 orang. Berdasarkan wawancara dengan ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan dan berkunjung ke klinik, 6 dari 10 dari ibu mengatakan kurang paham tentang bagaimana memberikan MP-ASI bagi bayinya. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Tradisi Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian penelitian survei bersifat deskriptif analitik dengan rancangan Cross Sectional. Penelitian dilakukan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah semua ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan yang berjumlah 64 orang. Teknik pengambilan subjek menggunakan total sampling sebanyak 64 orang. Variabel yang diukur adalah pengetahuan, dukungan keluarga, tradisi dan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). Analisa data penelitian adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji chi squared dengan derajat kemaknaan ( $\alpha = 5\%$ ).

## HASIL

### Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini didapatkan, distribusi frekuensi serta persentase masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Tradisi di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan  
Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Tradisi di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan (n=64)

Variabel	f	%
Pengetahuan		
Baik	16	25
Cukup	30	46,9
Kurang	18	28,1

Jumlah	64	100
Dukungan Keluarga		
Baik	18	28,1
Kurang	46	71,9
Jumlah	64	100
Tradisi		
Mendukung	20	31,3
Kurang mendukung	44	68,7
Jumlah	64	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui berdasarkan pengetahuan ibu diperoleh hasil bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan cukup sebanyak 30 orang (46,9%) dan minoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 orang (25%). Berdasarkan dukungan keluarga diperoleh hasil bahwa mayoritas dukungan keluarga kurang sebanyak 46 orang (71,9%) dan minoritas dukungan keluarga baik sebanyak 18 orang (28,1%). Berdasarkan tradisi diperoleh hasil bahwa mayoritas tradisi kurang mendukung sebanyak 44 orang (68,7%) dan minoritas tradisi mendukung sebanyak 20 orang (31,3%).

Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan (n=65)

Pemberian MP-ASI	f	%
Diberikan	36	56,3
Tidak diberikan	28	43,7
Jumlah	64	100

Berdasarkan Tabel 2 diatas diperoleh hasil bahwa mayoritas ibu memberikan MP-ASI sebanyak 36 orang (56,3%) dan minoritas tidak memberikan MP-ASI sebanyak 28 orang (43,7%).

### Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan tradisi dengan pemberian makanan pendamping asi (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan

Tabel 3.

Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan (n=64)

Pengetahuan	Pemberian MP-ASI				Total		<i>p value</i>
	Diberikan		Tidak Diberikan				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	4	25	12	75	16	100	0,001
Cukup	16	53,3	14	46,7	30	100	
Kurang	16	88,9	2	11,1	18	100	

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil bahwa responden dengan pengetahuan baik sebanyak 16 orang, mayoritas MP-ASI tidak diberikan kepada bayi yaitu sebanyak 12 orang (75%) dan minoritas diberikan MP-ASI sebanyak 4 orang (25%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 30 orang, mayoritas memberikan MP-ASI sebanyak 16 orang (53,3%) dan minoritas tidak memberikan MP-ASI sebanyak 14 orang (46,7%). Responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 18 orang, mayoritas MP-ASI diberikan kepada bayi yaitu sebanyak 16 orang (88,9%) dan minoritas tidak diberikan MP-ASI sebanyak 2 orang (11,1%) Berdasarkan hasil uji chi square dengan derajat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05 diperoleh hasil

nilai p value = 0,001 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan dengan pemberian makanan pendamping asi (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Meda

Tabel 4.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan (n=65)

Dukungan Keluarga	Pemberian MP-ASI				Total		p value
	Diberikan		Tidak Diberikan		F	%	
	f	%	f	%			
Baik	11	61,1	7	38,9	18	100	0,024
Kurang	25	54,3	21	45,7	46	100	

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil bahwa dari hasil uji chi square dengan derajat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05 diperoleh hasil nilai p value = 0,024 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan dengan pemberian makanan pendamping asi (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan Hubungan Tradisi Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan

Tabel 5.

Hubungan Tradisi Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan (n=65)

Tradisi	Pemberian MP-ASI				Total		p value
	Diberikan		Tidak Diberikan		F	%	
	f	%	f	%			
Mendukung	9	45	11	55	20	100	0,021
Kurang mendukung	27	61,4	17	38,6	44	100	

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil bahwa dari hasil uji chi square dengan derajat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05 diperoleh hasil nilai p value = 0,021 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan tradisi dengan dengan pemberian makanan pendamping asi (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat terdapat hubungan pengetahuan dengan dengan pemberian makanan pendamping asi (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan. Hal ini sesuai dengan penelitian Maulidanita (2020) yang menyatakan bahwa da hubungan pengetahuan dengan pemberian makanan pendamping ASI pada bayi 0-6 bulan (Maulidanita, 2020). Pengetahuan yang baik mengenai MP-ASI memungkinkan ibu untuk memberikan makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi bayi. Namun, masih banyak ibu yang memberikan MP-ASI sebelum usia tersebut karena kurangnya informasi atau adanya mitos di masyarakat. Penelitian Permatasari (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian makanan pendamping ASI dini (< 6 bulan) (Permatasari, 2019) Kurangnya pengetahuan ibu tentang MP-ASI merupakan salah satu penghambat kelangsungan pemberian ASI eksklusif. Pengetahuan ibu tentang MP-ASI dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi. Menjelang akhir kehamilan, ibu membutuhkan berbagai informasi penting yang umumnya diberikan oleh pelayanan dan tenaga kesehatan. Penelitian Mar'ati & A'yun (2021) menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI pada bayi usia

0-6 bulan (Mar'ati & A'yun, 2021).

Pengetahuan yang baik membantu ibu menyesuaikan tekstur makanan sesuai dengan usia bayi, mulai dari puree hingga makanan yang lebih padat. Penelitian Aprillia dkk (2020) menyatakan bahwa paritas adalah variabel yang paling dominan atau besar pengaruhnya terhadap pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI). Para ibu sudah diberikan informasi yang tepat sejak kehamilan terkait ASI Eksklusif dan Pemberian MPASI dan bisa mencari informasi menggunakan teknologi atau gawai untuk bisa mengakses informasi pemberian MP-ASI yang tepat (Aprillia et al., 2020). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pemberian MPASI yaitu salah satunya pengetahuan. Dimana ibu dengan pengetahuan yang baik cenderung memiliki perilaku pemberian MPASI. Berdasarkan penelitian Khomah dkk (2022) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang MPASI dengan perilaku pemberian MPASI (Khomah et al., 2022).

### **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat terdapat hubungan dukungan keluarga dengan dengan pemberian makanan pendamping asi (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktalida (2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga ( $p=0,003$ ) dengan pemberian MP-ASI pada bayi usia 0-6 bulan (Oktarida, 2019) Dukungan keluarga sangat berperan penting dalam praktik pemberian MP-ASI pada bayi. Adanya dukungan keluarga akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri atau motivasi bagi ibu dalam memberikan MP-ASI tepat waktu pada bayi. Penelitian Janah dkk (2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian MP-ASI dini pada bayi (Janah et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan penuh dari keluarga cenderung lebih patuh terhadap anjuran pemberian ASI eksklusif dan menunda pemberian MP-ASI hingga usia enam bulan. Sebaliknya, kurangnya dukungan dapat mendorong ibu untuk memberikan MP-ASI lebih awal, sering kali karena pengaruh mitos atau kurangnya pemahaman. Penelitian Febriyanti dkk (2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga ( $p=0,001$ ) dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi umur kurang dari 6 bulan (Febriyanti et al., 2023).

Dukungan keluarga mencakup berbagai aspek, seperti dukungan emosional, informasional, dan instrumental. Keluarga yang memiliki akses terhadap tenaga kesehatan dan media edukasi cenderung lebih mendukung pemberian ASI eksklusif. Penelitian Sasiwa dkk (2024) menyatakan bahwa dukungan keluarga merupakan Faktor yang memiliki hubungan dengan pemberian MP-ASI pada bayi usia 0-6 bulan (Sasiwa et al., 2024)

### **Hubungan Tradisi Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat terdapat hubungan tradisi dengan dengan pemberian makanan pendamping asi (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan. Penelitian ini sejalan dengan yang mendapatkan hasil bahwa ada hubungan Pengetahuan, Adat istiadat dan Pekerjaan dengan pemberian MP-ASI dini (Nurhasanah et al., 2023) Terdapat kepercayaan bahwa bayi memerlukan tambahan makanan atau minuman selain ASI sebelum mencapai usia enam bulan. Contoh kepercayaan ibu dengan budaya pemberian madu atau air gula yang dapat memberikan energi tambahan dan membantu pencernaan bayi. Penelitian Arsyati & Rahayu (2019) menyatakan bahwa kepercayaan ibu dan masyarakat merupakan tradisi turun menurun nenek moyang yang masih

diikuti dalam memberikan makanan pada bayi baru lahir usia 0-6 bulan adalah madu. Makanan yang dapat menyembuhkan bayi dari gangguan gaib atau roh jahat adalah bangle, bawang merah dan bawang putih (Arsyati & Rahayu, 2019). Mitos mengenai ASI yang dianggap tidak cukup untuk bayi atau kepercayaan bahwa bayi harus dikenalkan dengan makanan sejak dini. Dalam beberapa komunitas, bayi diberikan pisang atau bubur beras yang dianggap lebih mengenyangkan. Penelitian Lubis (2022) menyatakan bahwa ada hubungan sosial budaya ( $P = 0,000$ ) dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi 0-6 bulan (Lubis, 2022). Tradisi memiliki pengaruh besar terhadap praktik pemberian MP-ASI pada bayi usia 0-6 bulan. Meskipun beberapa tradisi memiliki latar belakang budaya yang kuat, intervensi edukasi yang berbasis bukti ilmiah sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ASI eksklusif. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan praktik pemberian MP-ASI yang sesuai dengan rekomendasi kesehatan dapat diterapkan lebih luas.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pengetahuan, mayoritas ibu memiliki pengetahuan cukup sebanyak 30 orang (46,9%). Berdasarkan dukungan keluarga, mayoritas dukungan keluarga kurang sebanyak 46 orang (71,9%). Berdasarkan tradisi, mayoritas tradisi kurang mendukung sebanyak 44 orang (68,7%) Mayoritas ibu memberikan MP-ASI sebanyak 36 orang (56,3%). Terdapat hubungan pengetahuan dengan dengan pemberian makanan pendamping asi (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan dengan pemberian makanan pendamping asi (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan Terdapat hubungan Tradisi dengan dengan pemberian makanan pendamping asi (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan di Klinik Diana Tanjung Mulia Kota Medan.

## **REFERENSI**

- Abubakar, M. L., Us, H., Ismayanty, D., Ernita, E., Sarliana, S., Apriyanti, I., Asmanidar, A., Lubis, R., Fauziandari, E. N., Lontaan, A., Sahalessy, Y., Rachmawati, N. C., Yauri, I., & Danaz, A. F. (2024). *BUNGA RAMPAI ASUHAN NEONATUS DAN BAYI* (R. Rahmawati (ed.)). PT Media Pustaka Indo. [https://www.google.co.id/books/edition/BUNGA\\_RAMPAI\\_ASUHAN\\_NEONATUS\\_DAN\\_BAYI/wMAgEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pertumbuhan+dan+perkembangan+bayi&pg=PA92&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/BUNGA_RAMPAI_ASUHAN_NEONATUS_DAN_BAYI/wMAgEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pertumbuhan+dan+perkembangan+bayi&pg=PA92&printsec=frontcover)
- Anwar, C., & Ulfa, Z. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian MP- ASI pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Batoh Banda Aceh T. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(1), 29–41.
- Apriani, N., Amalia, R., & Ismed, S. (2022). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Tradisi Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 681. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1837>
- Aprillia, Y. T., mawarni, E. S., & Agustina, S. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI ( MP-ASI ). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 865–872. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.427>
- Arsyad, G., Silfia, N. N., & Faina, F. (2021). *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Mipasi) (Tinjauan Melalui Emotional Demonstration, Pengetahuan Dan Sikap Ibu)* (K. Kodri (Ed.)). Cv. Adanu Abimata. [https://www.google.co.id/books/edition/Pemberian\\_Makanan\\_Pendamping\\_AIR\\_S](https://www.google.co.id/books/edition/Pemberian_Makanan_Pendamping_AIR_S)

USU\_IB/4bJVEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=MP+ASI&pg=PA43&printsec=frontcover

- Arsyati, A. M., & Rahayu, Y. T. (2019). Budaya pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) pada bayi usia kurang dari 6 bulan di desa leuwibatu rumpin. *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 9–17. <https://doi.org/10.32832/hearty.v7i1.2297>
- Febriyanti, S. S., Sari, A., & Ginting, A. S. B. (2023). Hubungan sikap ibu, dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan dengan pemberian mp-asi pada bayi umur kurang dari 6 bulan di desa kadujangkung kabupaten pandeglang. *The Journal Of Mother and Child Health Concerns*, 2(1), 32–40. <https://doi.org/10.56922/mchc.v2i1.274>
- Fitrayeni, F., Hermalinda, H., & Deswita, D. (2022). Pengenalan makanan pendamping asi (A. Abdul (ed.)). CV. Adanu Abimata. [https://books.google.co.id/books?id=wZKkEAAAQBAJ&pg=PA8&dq=pengetahuan+tentang+mp+asi&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjfu4XNhpKKAxX51zgGHWW7EiwQ6AF6BAgKEAI#v=onepage&q=pengetahuan tentang mp asi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=wZKkEAAAQBAJ&pg=PA8&dq=pengetahuan+tentang+mp+asi&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjfu4XNhpKKAxX51zgGHWW7EiwQ6AF6BAgKEAI#v=onepage&q=pengetahuan tentang mp asi&f=false)
- Fitriyah, H., Ulilalbab, A., Oktaviasari, D. I., Anggraeni, F., Alamsyah, P. R., Mutiara, S. Y., Fadlina, A., Veranita, A., Damayati, D. S., Sholihin, R. M., & Jumain, J. (2024). Gizi Dalam Daur Kehidupan (M. R. Kurnia (ed.)). Kurnia Pustaka. [https://books.google.co.id/books?id=AIMHEQAAQBAJ&pg=PA59&dq=Makanan+p endamping+asi&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiq3o7C9J-KAxXrxjgGHTyIM844FBD0AXoECAsQAQAg#v=onepage&q=Makanan pendamping asi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=AIMHEQAAQBAJ&pg=PA59&dq=Makanan+p endamping+asi&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiq3o7C9J-KAxXrxjgGHTyIM844FBD0AXoECAsQAQAg#v=onepage&q=Makanan pendamping asi&f=false)
- Hipri, H., Qariati, N. I., & Dhewi, S. (2020). Hubungan Pengetahuan, Status Pekerjaan, Ketersediaan Informasi dan Dukungan Keluarga Ibu dengan Ketepatan Pemberian MP-ASI pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Lokbatu Tahun 2020 [Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari]. In *ePrints UNISKA*. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/2410>
- Husniawati, N., Fazrina, A., Wijayanti, F., Suyami, S., Nurhayati, R., Khayati, F. N., Rizqiea, N. S., Sensussiana, T., Utami, R. B., Widayati, K., Karundeng, jeni O., & Setianingsih, S. (2024). Buku Ajar Keperawatan Anak (P. I. Daryaswanti (ed.)). Sonpedia Publishing Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=etYwEQAAQBAJ&pg=PA113&dq=Makanan+p endamping+asi&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiq3o7C9J-KAxXrxjgGHTyIM844FBD0AXoECAyQAQAg#v=onepage&q=Makanan pendamping asi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=etYwEQAAQBAJ&pg=PA113&dq=Makanan+p endamping+asi&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiq3o7C9J-KAxXrxjgGHTyIM844FBD0AXoECAyQAQAg#v=onepage&q=Makanan pendamping asi&f=false)
- Janah, A. M., Rini, A. S., & Jayatmi, I. (2023). Hubungan sikap ibu, dukungan keluarga dan sosial budaya dengan pemberian makanan pendamping asi (mpasi) dini pada bayi di desa cicadas kabupaten bogor tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 13(02), 55–62. <https://doi.org/10.33221/jiki.v13i02.2386>
- Khomah, I., Daris, H., & Sandi, Y. D. L. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu yang Memiliki Anak Usia 6-24 Bulan Tentang Mipasi dengan Perilaku Pemberian Mipasi (Studi di Desa Purwosari Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi). *Media Publikasi Penelitian*, 9(2), 19–27. <http://jurnal.akperngawi.ac.id>

- Latifah, N., Pujiasturi, S. E., & Sudirman, S. (2023). Potensi Brownies Ubi Jalar Ungu Terhadap Status Gizi Kurang Pada Balita. Deepublish. [https://www.google.co.id/books/edition/Potensi\\_Brownies\\_Ubi\\_Jalar\\_Ungu\\_Terhadap/x17gEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kasus+gizi+buruk+pada+bayi+di+dunia&pg=PA1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Potensi_Brownies_Ubi_Jalar_Ungu_Terhadap/x17gEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kasus+gizi+buruk+pada+bayi+di+dunia&pg=PA1&printsec=frontcover)
- Lubis, N. (2022). Faktor yang mempengaruhi pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) dini pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas siabu kabupaten mandailing natal tahun 2021 [Universitas Aufa Royhan]. <https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/3177>
- Mar'ati, R., & A'yun, Q. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Mp-Asi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Polindes Billa'an Kecamatan Proppokabupaten Pamekasan. *SAKTI BIDADARI (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri)*, 4(1), 12–19. <https://doi.org/10.31102/bidadari.2021.4.1.12-19>
- Maulidanita, R. (2020). Faktor yang berhubungan dengan pemberian mp-asi pada bayi 0-6 bulan di bpm romauli silalahi. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 3(2), 123–131. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.244>
- Nurhasanah, N., Sari, E. P., Anggraini, A., & Desmasnyah, D. (2023). Faktor – faktor yang mempengaruhi pemberian mp asi dini pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja upt puskesmas suka damai kecamatan plakat tinggi kabupaten muba tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(September), 4408–4418. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v4i3.18463>
- Nurhayati, T., Purba, E. M., Sinaga, S. N., Situmorang, T. S., Marliani, M., & Subroto, E. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Mp-Asi Pada Bayi Di Puskesmas Melati Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021. *Excelleny Midwifery Journal*, 4(2).
- Oktarida, Y. (2019). Faktor penyebab yang berhubungan dengan pemberian mp-asi pada bayi usia 0-6 bulan di uptd puskesmas kemalaraja kabupaten oku. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 2(1), 71–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.32524/jksp.v2i1.197>
- Permatasari, D. I. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian mp-asi pada bayi usia kurang 6 bulan di wilayah kerja puskesmas gemarang. *STIKes Bhakti Husada*.
- Sasiwa, M., Mamujaja, P. P., & Tombokan, V. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian mp-asi pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas ongunoi kecamatan pinolosian timur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Manado*, 3(1), 1–11. <https://drive.google.com/file/d/1ot7TtkQU4UXKqkcSDwvYcTVA1Yx048Zk/view>
- Simbolon, D. (2021). Monograf Faktor Risiko Praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) di Indonesia (M. Nasrudin (ed.)). Penerbit NEM. [https://books.google.co.id/books?id=7w1UEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA61&dq=MP+ASI+dini&hl=en&source=newbks\\_fb&redir\\_esc=y#v=onepage&q=MP ASI dini&f=false](https://books.google.co.id/books?id=7w1UEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA61&dq=MP+ASI+dini&hl=en&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=MP ASI dini&f=false)
- Suaib, F., Mustamin, M., Rowa, S. S., & Nurcahyani, I. D. (2024). MP-ASI Berbahan Dasar Pangan Lokal Untuk Tumbuh Kembang Anak. Cendekia Publisher.

[https://www.google.co.id/books/edition/MP\\_ASI\\_Berbahan\\_Dasar\\_Pangan\\_Lokal\\_Untuk/0dQgEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=MP+ASI&pg=PA1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/MP_ASI_Berbahan_Dasar_Pangan_Lokal_Untuk/0dQgEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=MP+ASI&pg=PA1&printsec=frontcover)

Wulandari, R. A. (2020). Kumpulan Resep Kelas Bayi Nyam-Nyam: Panduan Pemberian MP-ASI Sejak Hari Pe (I. Hardiman (ed.)). PT Gramedia Pustaka Utama. [https://www.google.co.id/books/edition/Kumpulan\\_Resep\\_Kelas\\_Bayi\\_Nyam\\_Nyam\\_Pand/vFjYDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=MP+ASI+dini&pg=PA44&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Kumpulan_Resep_Kelas_Bayi_Nyam_Nyam_Pand/vFjYDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=MP+ASI+dini&pg=PA44&printsec=frontcover)